**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui cara penerapan model pembelajaran berbasis masalah yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPA peserta didik kelas VIIIA SMP Angkasa Mandai Kabupaten Maros pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 yang terdiri dari 24 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus yang terdiri dari empat kegiatan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar angket tes minat belajar IPA dan lembar tes hasil belajar IPA. Data minat belajar IPA siklus I menunjukkan rata – rata 70,83 dan porsentase ketercapaian sebesar 62,50% hal ini masih berada di bawah indikator keberhasilan minat belajar yaitu 65% sedangkan minat belajar pada siklus II rata - ratanya meningkat menjadi 85,40 dengan porsentase ketercapaian sebesar 100%. Sedangkan data hasil belajar IPA siklus I menunjukkan rata – rata 67,70 dengan porsentase ketercapaian sebesar 58,33% hal ini masih berada di bawah indikator klasikal secara nasional yaitu 85%, sedangkan hasil belajar IPA siklus II rata – ratanya meningkat menjadi 86,00 dengan porsentase ketercapaian 100%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa; dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah yang dapat meningkatkan minat belajar IPA peserta didik kelas VIIIA SMP Angkasa Mandai Kabupaten Maros maka, semanagat, rasa percaya diri,dan keaktifan menjadi meningkat dan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah yang dapat meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik kelas VIIIA SMP Angkasa Mandai Kabupaten Maros maka, nilai rata - ratanya manjadi meningkat.

Kata Kunci : Minat belajar IPA, Hasil belajar IPA, Model Pembelajaran berbasis masalah.

**ABSTRACT**

 The study is a classroom action research which aims at examining ways of implementing problem-based learning model which can enhance and learning outcomes of students in science in class VIIIA at SMP Angkasa Mandai in Maros district of academic year 2013/2014 which consisted of 24 students. The study was conducted in two cycles whith four phases of activities, namely planning, action, observation, and reflection. Data were collected by employing questionnaire test interest in learning science and sheet test of learning outcome in science. Data of learning interest in learning scence at cycle I indicated that the mean score was 70.83 and the achievement was 62.5 % meaning that it was below of successful learning outcome indicator was 65%; whereas, the enhancement at cycle II was 85.40 and the achievement was 100%. The data learning outcomes in learning science at cycle I indicated that the mean score was 67.70 and the achievement was 58.33 meaning that it was below the classical indicator nationally by 85%; whereas, the enhancement at cycle II was 86% and achievement was 100%. The conclusion based on the results are a) the implementation of problem-based learning model can improve learning interest of students in learning science in class VIIIA at SMP Angkasa Mandai in Maros district and b) the implementation of Problem-based learning model can improve learning outcomes of students in learning science in class VIIIA SMPN Angkasa Mandai in Maros district.

Keywords : *learning interest in learning science, learning outcomes in learning science, Problem-based learning model*